

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu Lokasi Usaha pada Kafe Kopi Siloka - Banjar.

3.1.1 Profil Usaha

Kopi Siloka Tarumanegara merupakan kedai minuman yang menjual produk utamanya berupa minuman kopi, non kopi, dan makanan. Kafe ini berdiri sejak 2 Januari 2021 hingga saat ini. Kopi Siloka Banjar berlokasi di Jalan BKR Nomor 39A Kota Banjar.

3.1.2 Logo

Berikut logo perusahaan yang bersumber dari Perusahaan Kopi Siloka:



Gambar 3.1
Logo Kopi Siloka

Sumber: Kopi Siloka 2022

3.1.3 Tujuan dan Fungsi Usaha

1. Tujuan kegiatan usaha

Tujuan kegiatan usaha Kopi Siloka - Banjar adalah mendapatkan penghasilan .

2. Fungsi usaha

Fungsi usaha dari Kopi Siloka - Banjar yaitu memupuk laba demi kelangsungan usaha.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian berdasarkan jenis dan analisisnya peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Metode penelitian berdasarkan tujuannya peneliti menggunakan penelitian terapan. Sesuai yang diungkapkan oleh Gay yang dikutip oleh Sugiyono (2010:40) bahwa: “ Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.”

Metode penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut (Sujarweni 2015, 16),

penelitian ini dapat dibangun menggunakan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, dapat memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Plant Location	Letak geografis bangunan, mesin-mesin, dan peralatan-peralatan yang dimiliki Kopi Siloka - Banjar yang digunakan untuk mengolah produknya	1. Daya beli konsumen	APC Estimasi pengunjung	Rupiah Jumlah konsumen	Rasio Rasio
			2. POI	Pusat pemerintahan Lembaga keuangan Kawasan industri Pusat perbelanjaan Perumahan Pasar	Jumlah unit	Rasio
2	Kinerja Perusahaan	Suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.	Laba	Laba bersih	Rupiah	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 data, diantaranya:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah data jumlah populasi, POI, kelurahan, kecamatan, dan kota yang peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah data laba Bulan Januari 2021 – Desember 2022, data riwayat TC, ATC, APC, dan kunjungan konsumen.

3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data primer dan sekunder, peneliti menggunakan metode observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik

bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan secara langsung terhadap data, perilaku, dan peristiwa yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengolahan data secara langsung oleh peneliti yang bersumber dari website Badan Pusat Statistik dan website pemerintah Kota Banjar yang diolah dan dibantu dalam penentuan datanya menggunakan aplikasi Google Earth, beserta data pengolahan data yang bersumber dari perusahaan.

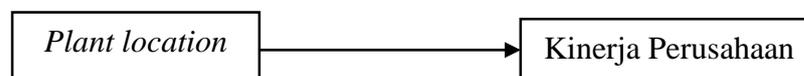
Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mengolah datanya sendiri dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian bertujuan untuk memudahkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sugiyono (2011:66) menjelaskan bahwa “Model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan.”

Dengan mengambil judul “Analisis *Plant Location* Untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan Pada Kafe Kopi Siloka - Banjar”, maka

dari itu, penulis menyajikan model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian di analisis menggunakan aplikasi yang bersumber dari lembaga bisnis kuliner Foodiz yang berisi rumus untuk mengolah data tersebut. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari potensi volume penjualan lalu laba perusahaannya. Yang nantinya hasil dari analisis data tersebut akan membuktikan bahwa hipotesis terhadap fenomena penurunan kinerja perusahaan berupa penurunan laba disebabkan oleh kesalahan penentuan lokasi usaha. Sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut, sebaiknya perusahaan dapat mengambil keputusan solutif agar kinerja perusahaannya membaik dengan memindahkan lokasi usahanya.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisisnya sebagai berikut:

1. Analisis potensi volume penjualan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui potensi volume penjualan dari sebuah lokasi usaha, ketika potensi volume

penjualannya rendah, maka kemungkinan besar hal tersebut akan berdampak terhadap laba yang rendah sehingga menyebabkan kinerja perusahaannya dinilai buruk, dan dapat dipastikan penyebabnya yaitu kesalahan dalam penentuan lokasi usaha. Data yang digunakan dalam analisis ini diantaranya jumlah populasi, *total check*, *average total person per check*, *average price per check*, dan jumlah kunjungan konsumen. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Menentukan *map radius* lokasi usaha, *map radius* ini bertujuan untuk membatasi wilayah yang masuk kedalam radius lokasi usaha. *Map radius* ini dibuat menggunakan Google Earth. Batas radius ini akan menentukan populasi, *point of interest*, data kelurahan, data kecamatan, serta data kota yang masuk kedalam radius wilayah tersebut. Jarak radius ini di tentukan yaitu sejauh 1,5 km dari seluruh penjuru mata angin.
- 2) Menentukan jumlah populasi, jumlah populasi ini didapatkan dari akumulasi populasi tiap kelurahan yang masuk kedalam *map radius* lokasi usaha yang sudah ditentukan sebelumnya. Angka populasi didapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik Kota Banjar.
- 3) Perhitungan *conversion rate*, yaitu persentase jumlah pengunjung yang kemungkinan dapat berubah menjadi konsumen yang melakukan transaksi. Semakin besar persentase *conversion rate*,

maka semakin tinggi pula kemungkinan pengunjung berubah menjadi konsumen yang melakukan transaksi.

- 4) Perhitungan potensi volume penjualan, dalam menentukan potensi volume penjualan, dalam hal ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari perusahaan Kopi Siloka yaitu *average price per check*, variabel kunjungan per bulan, jumlah penduduk kecamatan analisis, estimasi jumlah konsumen, dan estimasi jumlah pengunjung.

2. Analisis *point of interest*

Istilah *Point of Interest* berasal dari bahasa Inggris yang berarti bagian yang mampu menarik perhatian. POI mengacu pada tempat yang memiliki potensi menarik penduduk melakukan pembelian di lokasi usaha. Hal ini dapat berupa objek wisata, penginapan, pemukiman, perkantoran, perbankan, lembaga pendidikan, fasilitas umum, pusat perbelanjaan, perusahaan, pom bensin, atau kategori lain yang dapat mengundang penduduk untuk melakukan pembelian di perusahaan. Analisis ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan keberadaan *point of interest* yang masuk kedalam *map radius* lokasi usaha Kopi Siloka Banjar, apakah sesuai dengan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi usaha atau belum.